

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era sekarang menuntut manusia lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk semakin maju dan menghasilkan inovasi dan pembaruan di berbagai bidang. Inovasi merupakan perubahan dari sistem yang kurang baik ke arah yang lebih baik, sedangkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹ Menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan dinamis diperlukan pendidik yang inovatif, baik dalam hal metode belajar mengajar, penyampaian materi, dan sumber belajar.

Hasil wawancara dengan guru kimia SMAN 1 Sungai Pandan, adanya media yang inovatif, menarik dan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran agar lebih mudah memahami materi kimia. Dan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI MIPA, sebelumnya di SMA 1 Sungai Pandan belum pernah menggunakan LKPD pada proses belajar-mengajar kimia. Pada pembelajaran Fisika pernah menggunakan LKPD, tapi hanya LKPD biasa bukan berbasis SETS yang dalam artian hampir sama dengan buku paket sekolah yang membedakan hanya petunjuk tugas dan tugasnya lebih banyak dari buku paket sekolah.

¹Muhammad Arif, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Qur'an *Learning Center* (QLC) Hidayatullah Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2019, h.1.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan keterampilan.² LKPD perlu memiliki desain yang menarik agar dapat merangsang peserta didik untuk tertarik belajar.³ LKPD bisa disesuaikan dengan keinginan guru tetapi masih sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. *The goals and benefits of LKPD are to improve students' abilities in the learning process, guide students to create ideas, guide active students, train teachers in planning models.*⁴

Pendidikan tidak hanya berorientasi untuk memahami sains tapi juga memahami hasil dari sains dan dampaknya.⁵ Peserta didik diminta untuk mengaitkan antara unsur sains dengan unsur lingkungan, teknologi dan masyarakat sekitar. SETS terdiri dari 5 tahap yaitu: Inisiasi, Pembentukan Konsep, Aplikasi Konsep, Pemantapan Konsep, dan Penilaian.⁶ *SETS can make students know that technology rate of growth of science, as well as its impact on*

² Nursyamsi Dermawati, Suprpta, Muzakkir, " Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan, dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 7, No. 1, 2019 h. 75

³ Refdiati Wirdani, Lazulva, Zona Octarya, Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) pada Materi Koloid, dalam *Jurnal JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)* Vol. 1 No. 2, 2019, h.57

⁴ Mujakir, Irhamna Putri Piska, and Via Zulva, "Analysis Of Chemistry Student Worksheets in 2013 Curriculum Learning", dalam *Jurnal 2nd Education, Science and Technology International Conference, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2021 h.116

⁵ B.Sutipnyo, Mosik, *The Use Of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model With Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach To Improve Student Learning Motivation Of Senior High School*, dalam *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* Vol 14 No 1, 2018, h. 27

⁶ Refdiati Wirdani, Lazulva, Zona Octarya, Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, Society*) pada Materi Koloid, dalam *Jurnal JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)* vol 1 no 2, 2019, h.58

the environment and society.⁷ Keunggulan SETS dibanding pendekatan yang lain, salah satunya yaitu mengenai bagaimana cara mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan penyelidikan dengan tujuan mendapatkan pengetahuan tentang sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang terintegrasi dengan baik, sehingga diharapkan peserta didik dapat menerapkan dan mengintegrasikan konsep-konsep yang telah ditemukan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang diperkirakan timbul di sekitar kehidupannya.⁸

Pendekatan SETS bisa melatih peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena dalam pendekatan ini peserta didik diminta untuk menganalisis lingkungan sekitar yang mana saja berkaitan dengan sains atau materi yang sedang dipelajari, setelah dapat kaitan lingkungan dengan sains lalu muncullah teknologi atau manfaat bagi masyarakat luas namun harus memikirkan dampaknya juga sehingga dapat memberi saran atau upaya untuk meminimalisir atau menanggulangi dampak yang berbahaya yang ditimbulkan teknologi sains bagi lingkungan masyarakat.

Materi koloid merupakan materi akhir yang diajarkan pada mata pelajaran kimia semester genap kelas XI IPA.⁹ Materi sistem koloid biasanya dihapal atau diingat, dan banyak peserta didik yang kesulitan dalam menghapal atau mengingat. Materi sistem koloid mempunyai peranan penting dalam

⁷ P A T Prasasti and I Listiani, “*Guided Experiments Book Based On SETS (Science, Environment, Technology, and Society) To Empower Science Literacy For Elementary School Students*”, *Journal Of Physics*, 2018 h. 2

⁸ Muhammad Aslam, Andi Asmawati Azis, dan Adnan, “Pengembangan E-LKPD Berbasis SALINGTEMAS(Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat) materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA, *Jurnal Biotek Universitas Negeri Makassar*, Vol. 9, No. 2, 2021 h.228

⁹ Wan Muhammad Gustiawan Iqbal, Raudhatul Fadhilah dan Dini Hadiarti, “Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis *Wondershare Quiz Creator* Pada Materi Koloid Kelas XI Di SMA Koperasi Pontianak”, Vol.6, No.1, 2018 h. 13

kelangsungan hidup manusia, baik menyangkut lingkungan maupun kehidupan sehari-hari.¹⁰ Pada materi koloid diperlukan tahapan analisis pada beberapa bagiannya terutama pada pengelompokan jenis koloid dan analisis sifat-sifat koloid, sehingga materi koloid dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir.¹¹ Contoh materi sistem koloid salah satunya terdapat dalam QS. An-Nur ayat 43 yang berbunyi :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلِّهِ ۚ وَيَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ ۚ يَكَادُ سَنَا بَرْقُهُ ۙ يُذْهِبُ بِالْبُصَارِ ۙ (٤٣)

Menurut Tafsir Kemenag 2019, pada ayat di atas salah satu bukti bahwa semua makhluk akan kembali kepada Allah adalah kuasa-Nya mengatur hujan yang airnya bermula dari laut dan sungai di darat, kemudian menguap, lalu turun kembali ke darat. Tidakkah engkau melihat bahwa Allah Yang Mahakuasa menjadikan awan bergerak perlahan ke tempat yang Dia kehendaki, kemudian Dia mengumpulkan bagian-bagiannya yang ringan itu, lalu Dia menjadikannya bertumpuk-tumpuk sehingga menjadi berat, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya dan turun ke bumi; dan Dia juga menurunkan butiran-butiran es dari langit, yaitu dari gumpalan-gumpalan awan yang serupa gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya butiran-butiran es atau hujan itu kepada siapa yang Dia kehendaki sebagai rahmat atau azab, dan dihindarkan-Nya dari siapa yang Dia kehendaki. Kilauan kilatnya yang timbul akibat gesekan arus listrik di awan itu begitu cemerlang dan menyilaukan sehingga hampir-hampir saja ia menghilangkan penglihatan.¹²

¹⁰ Isni Fitri, Yuni Fatisa, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Sistem Koloid", *Journal Of Natural Science and Integration*, Vol. 2, No. 2, 2019 h. 182-183

¹¹ Josi Agustiana, Miterianifa, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Koloid", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 2019 h.92

¹² Tafsir Kemenag 2019 dalam Al-Qur'an Kemenag

Salah satu contoh sistem koloid dalam kehidupan sehari-hari telah disebutkan secara tidak langsung dalam Q.S. An-Nur Ayat 43 adalah awan, langit biru, langit sore dan banyak lagi. Tanpa atau sadar materi ini sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, hanya saja beberapa dari manusia tidak menyadarinya. Allah sudah banyak menyebutkan dalam firman-Nya hanya saja beberapa manusia saja yang mau mempelajarinya. Sungguh kekuasaan Allah itu sangat nyata. Karakteristik materi sistem koloid sebagian besar berupa konsep-konsep yang banyak aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid dapat memudahkan peserta didik dalam memahami, mengingat materi yang abstrak yang memerlukan pemahaman konsep lebih. *Students are expected to have the ability to master concepts, increase creativity and awareness in understanding issues related to environmental conservation.*¹⁴ Materi yang abstrak banyak membuat peserta didik kurang bahkan tidak antusias dalam mempelajarinya. Melalui LKPD berbasis SETS pada materi Koloid ini peserta didik akan aktif dalam mengikuti pembelajaran karena isi LKPD mengharuskan peserta didik berpikir kritis, mandiri, rasa ingin tahu, dan menambah wawasan peserta didik tentang kaitan sistem koloid dengan kehidupan.

Model pengembangan yang digunakan adalah model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* atau yang dikenal dengan sebutan

¹³ Septiwi Tri Pusparini, Tonih Feronika, Evi Sapinatul Bahriah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Koloid", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, Vol. 8, No. 1, 2018 h. 37

¹⁴ Sukarman Hadi Jaya Putra, "*The Effect Of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model On Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology*", *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, 2021h.146

ADDIE. ADDIE consists of the 5 phases the acronym was built upon: analysis, design, development, implementation, and evaluation.¹⁵ Model pengembangan ini memiliki tahapan pengembangan yang sistematis. Setiap tahapan dilakukan evaluasi dan revisi berdasarkan saran-saran dan masukan sehingga produk yang akan dihasilkan menjadi valid atau layak. Dalam model pengembangan ADDIE ranah kognitif, afektif, dan psikomot peserta didik diperhatikan sehingga dapat bersifat konsisten, dapat dipercaya, dan saling bergantung satu sama lain.

Pengembangan *Science* dalam SETS menggunakan langkah *Discovery Learning*. *Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan¹⁶, yang mana berisi: (1) Stimulasi dengan mengamati permasalahan yang ada agar peserta didik terangsang untuk berpikir aktif. (2) Pernyataan masalah dengan mengidentifikasi pertanyaan yang timbul. (3) Pengumpulan data yang mana peserta didik mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai sumber, bisa dari buku, jurnal, maupun internet. (4) Pengolahan data yaitu mengolah informasi yang telah didapatkan untuk menjawab pertanyaan. (5) Verifikasi yaitu memeriksa jawaban dari pengolahan data yang dilakukan apakah sudah tepat atau belum? (6) Kesimpulan yang mana peserta didik dapat menyimpulkan bahwa data yang didapat, diolah dan diverifikasi sudah benar.

¹⁵ Hamid Reza Saednia, Marcin Kozak, Marcel Ausloos, dkk, “Development Of A Mobile App For Self-Care Against COVID-19 Using The Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) Model: Methodological Study”, *JMIR FORMATIVE RESEARCH*, Vol. 6, 2022 h.3

¹⁶ Nabila Yuliana, “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2018 h.22

Berdasarkan uraian yang dijelaskan memberikan beberapa masalah yang dapat diangkat oleh peneliti yaitu (1) materi sistem koloid yang abstrak membuat peserta didik kurang antusias dalam mempelajarinya, (2) LKPD sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi tanpa harus menjadi pusat pembelajaran, (3) SETS dapat membantu peserta didik lebih memahami materi koloid dan juga hasil serta dampaknya dalam kehidupan sosial dan lingkungan. Melalui LKPD Berbasis SETS pada materi sistem koloid diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, melatih peserta didik belajar secara mandiri dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran, dan peserta didik dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran sains dalam kehidupan. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Science, Environment, Technology, Society* (SETS) pada Materi Sistem Koloid Kelas XI SMAN 1 Sungai Pandan”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah metode penelitian yang menjadi jembatan antara penelitian dasar atau murni (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied*

research) yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk.¹⁷ Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti dan menciptakan LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid dengan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE) dan pengembangan yang digunakan adalah tingkatan 4 yang mana meneliti dan menciptakan produk yang baru karena sebelumnya belum pernah ada LKPD di sekolah yang diteliti.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang berisi lembaran-lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD bisa dibuat oleh guru sesuai keinginannya namun tetap memperhatikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi. Semakin menarik dan sesuai desain LKPD semakin menarik peserta didik untuk mempelajarinya. Komponen yang terdapat dalam LKPD pada penelitian ini yakni, judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan (pengertian LKPD, petunjuk penggunaan LKPD, KI, KD, IPK, analisis SETS, dan langkah pendekatan *Discovery Learning*), peta konsep, kegiatan pembelajaran (ada 4 kegiatan pembelajaran), dan evaluasi.

¹⁷ Zaida, "Pengembangan *Booklet* Hasil Karakteristik Morfologi dan Anatomi Tumbuhan Tigarun (*Crataeva nurvala Buch Ham*) di Kecamatan Martapura Barat sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2021 h.10

3. Science, Environment, Technology, Society (SETS)

*The SETS thematic learning educated the students to linkage the science concepts with other elements.*¹⁸ Pembelajaran berbasis SETS akan membimbing peserta didik untuk berpikir global dan bertindak lokal maupun global dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. SETS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan SETS pada materi sistem koloid. Lima tahapan SETS, yakni apresiasi, pembentukan konsep, aplikasi konsep, pematapan konsep, dan evaluasi.

4. Materi Sistem Koloid

Materi sistem koloid merupakan materi yang ada pada mata pelajaran Kimia kelas XI IPA semester genap akhir untuk dijadikan materi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis SETS yang dikembangkan. Materi sistem koloid yang digunakan adalah sistem koloid, perbedaan larutan, koloid, dan suspensi, jenis-jenis sistem koloid, sifat-sifat sistem koloid, dan pembuatan sistem koloid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid?

¹⁸ S.E. Atmojo, A. Rusilowati, S.I.A. Dwiningrum, M. Skotnicka, "The Reconstruction Of Disaster Knowledge Through Thematic Learning Of Science, Environment, Technology, And Society Integrated With Local Wisdom", dalam Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol. 7 No. 2, 2018, h. 205

2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid di SMAN 1 Sungai Pandan?
3. Bagaimana efektivitas LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid di SMAN 1 Sungai Pandan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Validitas LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid.
2. Respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid di SMAN 1 Sungai Pandan.
3. Efektivitas LKPD berbasis SETS pada materi sistem koloid di SMAN 1 Sungai Pandan.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan pemanfaatan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Science, Environment, Technology, Society* (SETS) pada Materi Sistem Koloid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik untuk belajar secara efektif dan mudah memahami materi.
- 2) Melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang kaitan sistem koloid dengan kehidupan sekitar (lingkungan dan masyarakat).
- 4) Menumbuhkan minat dan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi sistem koloid dengan sumber belajar yang inovatif, kreatif dan menarik.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai media belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran materi sistem koloid di kelas XI IPA.
- 2) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami peserta didik dan memudahkan dalam memberikan tugas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menambah sumber belajar di perpustakaan sekolah.
- 2) Memberikan sumbangsih yang positif untuk perbaikan kualitas hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman yang sangat berguna dalam melakukan penelitian dan pengembangan.
- 2) Memperluas wawasan dan keterampilan dalam hal meneliti dan mengembangkan produk.

e. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Antasari

Menambah referensi di perpustakaan terutama bagi mahasiswa/i yang mengadakan penelitian lebih lanjut.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Hubungan Penelitian Terdahulu dan Rancangan Penelitian

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Salamiyah, 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan STEAM pada Materi Asam Basa di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur. ¹⁹	Produk yang dihasilkan adalah sebuah LKPD Materi Asam Basa dengan basis <i>Science. Technology, Engineering, Art, and Mathematics</i> (STEAM) berkaitan dengan kearifan lokal di Kalimantan Timur.	Materi yang digunakan adalah materi sistem koloid, pendekatan yang digunakan adalah <i>Discovery Learning</i> (DL), berbasis SETS (<i>Science, Environment, Technology, Society</i>). Tempat penelitian di SMA daerah Kalimantan Selatan.

¹⁹ Salamiyah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan STEAM pada Materi Asam Basa di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
2	Lia Hariski Rahmawati, 2020. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Scientific Approach</i> pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. ²⁰	Penelitian ini menghasilkan LKPD Berbasis <i>Scientific Approach</i> pada Mata Pelajaran Administrasi Umum.	Penelitian dilakukan pada kelas XI MIPA SMA, mata pelajaran Kimia, berbasis SETS, dan model pengembangan ADDIE.
3	B. Sutipnyo, Mosik, 2018. <i>The Use Of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model With Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach To Improve Student Learning Motivation Of Senior High School</i> . ²¹	Penerapan model pembelajaran NHT dengan pendekatan SETS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kategori sedang.	Hasil penelitian adalah LKPD, pendekatan yang digunakan <i>Discovery Learning</i> .
4	Intan Permatasari, Agus Ramdani, Abdul Syukur, 2019. Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terintegrasi SETS (<i>Science, Environment, Technology, and</i>	Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar IPA berbasis inkuiri terintegrasi SETS pada materi sistem reproduksi manusia.	Hasil penelitian berupa LKPD, materi sistem koloid.

²⁰ Lia Hariski Rahmawati, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang", dalam Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 8, No, 3, 2020

²¹ B. Sutipnyo, Mosik, "*The Use Of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model With Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach To Improve Student Learning Motivation Of Senior High School*", dalam Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia Vol. 14, No. 1, 2018.

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	<i>Society</i>) pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. ²²		
5	S.E. Atmojo, A. Rusilowati, S.I.A. Dwiningrum, M. Skotnicka, 2018. <i>The Reconstruction Of Disaster Knowledge Through Thematic Learning Of Science, Environment, Technology, And Society Integrated With Local Wisdom.</i> ²³	Rekonstruksi pengetahuan bencana melalui pembelajaran tematik SETS dengan kearifan lokal di daerah rawan erupsi gunung merapi.	Subjek penelitian peserta didik kelas XI SMA.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

²² Intan Permatasari, Agus Ramdani, Abdul Syukur, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terintegrasi SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) pada Materi Sistem Reproduksi Manusia", dalam Jurnal Pijar MIPA Vol. 13 No. 03, 2019.

²³ S.E. Atmojo, A. Rusilowati, S.I.A. Dwiningrum, M. Skotnicka, "*The Reconstruction Of Disaster Knowledge Through Thematic Learning Of Science, Environment, Technology, And Society Integrated With Local Wisdom.*", dalam Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol. 7 No. 2, 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain R&D, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan penutup.